

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Metode Penelitian	7
1.4.1 Pendekatan Masalah	7
1.4.2 Sumber Data	7
1.4.3 Prosedur Pengumpulan Data	8
1.4.4 Analisa Data	8
1.5 Sistematika Penulisan	9

BAB II : PENGERTIAN UMUM TENTANG PASAR MODAL, <i>INSIDER TRADING</i> DAN OTORITAS JASA KEUANGAN	12
2.1 Pengertian umum Tentang Pasar Modal	12
2.1.1 Pengertian Pasar Modal	12
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Pasar Modal	14
2.1.3 Pelaku-pelaku Pasar Modal	16
2.1.4 Instrumen Pasar Modal	20
2.1.5 Keterbukaan Informasi Dalam Pasar Modal	22
2.1.6 Mekanisme Perdagangan di Pasar Modal	26
2.2 Pengertian umum tentang <i>Insider Trading</i>	27
2.2.1 Pengertian <i>Insider Trading</i>	27
2.2.2 Unsur-Unsur <i>Insider Trading</i>	29
2.3 Pengertian umum tentang OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	30
2.3.1 Pengertian OJK (Otoritas Jasa Keuangan)	31
2.3.2 Fungsi dan Wewenang OJK dalam Undang – undang nomor 21 Tahun 2011	32
 BAB III : <i>INSIDER TRADING</i> DALAM PASAR MODAL DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL.....	35
3.1 Dampak terjadinya <i>Insider Trading</i> Dalam Pasar Modal	35
3.1.1 <i>Insider Trading</i> dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal	35
3.1.2 Hambatan dalam mengungkap kasus <i>Insider Trading</i>	38
3.1.3 <i>Insider Trading</i> illegal dan legal	42
3.1.4 <i>Fiduciary Duty</i> dalam praktik <i>Insider Trading</i>	43
3.1.5 <i>Tippee</i> (Penerima informasi dari <i>Fiduciary Duty</i>)	46

3.2 Peranan OJK dalam mengatasi terjadinya <i>Insider Trading</i>	48
3.2.1 Peranan OJK dalam menentukan adanya pelanggaran terhadap kejahatan Insider Trading	49
3.2.2 Sanksi-sanksi hukum di Pasar Modal	54
BAB IV : PENUTUP	59
4.1 Kesimpulan	59
4.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	xii